TRANSFORMASI SISWA VOKAL KLASIK LULUSAN SMK N2 KASIHAN PADA PEMBELAJARAN DI JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik

Oleh:

Adoniram Jansen
NIM. 1111686013

Semester Gasal 2016/ 2017

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

TRANSFORMASI SISWA VOKAL KLASIK LULUSAN SMK N2 KASIHAN PADA PEMBELAJARAN DI JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA

Oleh:

Adoniram Jansen

NIM. 1111686013

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Minat Utama: Musik Pendidikan

Diajukan kepada

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS MUSIK PENDIDIKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Gasal, 2016/ 2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 18 Januari 2017.

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua

Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota

Linda Sinjal, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota

A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Persembahan:

Tuhan Yang Maha Esa yang telah menjadikan aku ada, memberi kemampuan, selalu ada dan menopang

Papaku Soleman Samuel Abdul Shaleh, Mamaku Telly Jemmy Dameria Panjaitan tercinta yang selalu ada dan menjadi semangat terbesar dalam hari-hari saya

Saudari saya Raissa Seicaria yang memberi dukungan media dan semangat

Sekar Ayu Nian yang selalu menemani, sahabat seperjuangan saya yang tidak lelah memberi dorongan untuk maju dan menyelesaikan skripsi ini

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

"Sekalipun ada emas dan permata banyak, tetapi yang paling berharga ialah bibir yang berpengetahuan"

(Amsal 20:15)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat-Nya yang tidak ada habisnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. "TRANSFORMASI SISWA VOKAL KLASIK LULUSAN SMK N2 KASIHAN PADA PEMBELAJARAN DI JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA"

Penulis menyadari bahwa selama ini proses penulisan tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., ST. Selaku Ketua Jurusan Musik. Terima kasih atas dukungan yang diberikan pada penulis.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.Sn. Selaku Sekretaris Jurusan Musik, Dosen Wali dan Penguji Ahli yang telah mendukung dan memberi arahan penulis dalam proses belajar.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn., Dosen Pembimbing 1 yang telah mendukung, mengarahkan, memberi masukan dan kritikan, serta membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Linda Sitinjak, S.Sn.,M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, juga sebagai Dosen Mayor pada semester awal hingga pertengahan yang membimbing dalam berolah vokal dan mengarahkan, mendukung, memberi masukan dan kritikan, serta membantu penulis selama proses penyusunan skripsi,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

5. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., sebagai Dosen Mayor yang telah memberikan banyak ilmu selama proses mengembangkan teknik vokal hingga semester akhir.
6. SMK N2 Kasihan Bantul Yogyakarta, khususnya bapak Drs. Langgeng Sumujud, dan ibu Retno Pujiwati, S.Sn., yang telah bersedia membimbing, memberi informasi mengenai pembelajaran vokal di SMK N2 Kasihan Bantul Yogyakarta.
7. Orang tua penulis, Bp. Soleman Samuel dan ibu Telly Panjaitan sebagai supporter yang luar biasa, tidak hanya dari segi materi kalian selalu ada, selalu membimbing, mendoakan dan menjadi semangat terbesar sampai detik ini sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Kakak penulis Raissa Seicaria yang bersedia meluangkan waktu, mendukung dalam hal media sehingga skripsi ini bisa selesai.
9. Partner penulis, Sekar Ayu Nian M.S. sebagai teman seperjuangan yang memberikan masukan, dukungan, informasi, referensi mempermudah penulis menyelesaikan skripsi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

10. Teman-teman dari Livingstone Community Church, teman-teman Jurusan Musik, PMK ISI, KKMV, Rider ISI Yogyakarta. Terimakasih untuk menjadi sahabat yang mendukung selama proses pendidikan dari awal hingga skripsi ini dapat terwujud.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata baik, penulis menyadari butuh lebih banyak lagi bimbingan, didikan dari berbagai penjuru. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Penulis

Adoniram Jansen

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui silabus yang digunakan untuk mengajar vokal klasik baik SMK N2 Kasihan juga jurusan musik ISI Yogyakarta, persiapan pengajar seperti strategi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh dalam pengalaman anak didik lulusan SMK N2 Kasihan pada tahun ajaran awal jurusan musik ISI Yogyakarta. Peneltian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan pengumpulan data, baik pada guru, dosen, siswa maupun mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh melalui penilitian ini, ialah transformasi atau dalam kata lain perubahan yang diperoleh melalui pengalaman siswa lulusan SMK N2 Kasihan yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi musik ISI Yoygakarta secara teori maupun praktik.

Kata kunci : transformasi, vokal, pembelajaran.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL …….. I
LEMBAR PENGESAHAN ……... ii
LEMBAR PERSEMBAHAN …… iii
LEMBAR MOTTO …… iv
KATA PENGANTAR ……... v
ABSTRAK ..……... viii
DAFTAR ISI …….. ix
DAFTAR GAMBAR ……. xi
DAFTAR NOTASI …… xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang ……... 1
B. Rumusan Masalah …….. 4
C. Tujuan Penelitian ……... 4
D. Manfaat Penelitian ……. 5
E. Tinjauan Pustaka …… 5
F. Metode Penelitian …….. 6
G. Sistematika Penulisan ……..... 8

BAB II PEMBELAJARAN VOKAL DAN MATERI PEMBELAJARAN
A. Vokal Dasar …… 10
1. Suara Pria ……. 11
2. Suara Wanita …… 11
B. Pembentukan Fisik ……. 12
1. Pernafasan …… 12
2. Resonansi ……. 15

C. Menyanyi Dengan Indah …… 16
1. Artikulasi ……. 16
2. Sikap Tubuh ……. 19

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Intonasi ……. 19
4. Dinamik dan Volume ……... 20
5. Interpretasi dan Ekspresi …….. 20
D. Model Pembelajaran …….. 21
1. Tahap Perencanaan …….. 22
2. Tahap Pelaksanaan ……... 22
3. Tahap Evaluasi ……. 23
E. Metode Pembelajaran ……. 24
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi ……... 25
a) Anak didik …… 25
b) Tujuan …….. 25
c) Situasi ……... 26
d) Fasilitas …… 26
e) Guru/dosen ……... 26
2. Macam-macam metode pembelajaran …….. 27
a) Ceramah ……... 27
b) Tanya jawab ……. 27
c) Diskusi ……. 28
d) Demonstrasi ……. 28
e) Simulasi …… 29
f) Karyawisata ……. 29
g) Penugasan …… 30
h) Evaluasi …… 30
i) Eksperiment ……. 30
F. Media Pembelajaran ……. 31

BAB III PEMBELAJARAN VOKAL SMK N2 DAN JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA

A. SMK N2 Kasihan ……... 34
1. Tahap Pembelajaran ……. 34
2. Pola Pembelajaran ……... 41

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Media Pembelajaran ……. 43
4. Hambatan Proses Pembelajaran ……... 45
B. Jurusan Musik ISI Yogyakarta ……... 46
1. Tahap Pembelajaran ……. 47
2. Pola pembelajaran ……..... 49
3. Media pembelajaran ……. 51
4. Hambatan dalam proses pembelajaran ……. 52
BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan …… 54
B. Saran ……... 55
DAFTAR PUSTAKA …… 57
LAMPIRAN ……... 59

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi Diafragma Sebelum Mengambil Nafas ……. 15

Gambar 2. Posisi Diafragma Sesudah Mengambil Nafas …….. 15

Gambar 3. Lokasi Rongga-Rongga Resonansi …….. 16

Gambar 4. Posisi mulut “a” …… 17

Gambar 5. Posisi mulut “I” …… 17

Gambar 6. Posisi mulut “u”…… 17

Gambar 7. Posisi mulut “e”……. 17

Gambar 8. Posisi mulut “o” ……... 18

Gambar 9. Posisi Mulut a,o,u dan Lidah Saat Pengucapan a, er,e, I ……. 19

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Jangkauan suara pria ……. 11

Notasi 2. Jangkauan suara wanita …… 12

Notasi 3. Melodi pemanasan vokal ……..... 38

Notasi 4. Melodi pemanasan vokal 2 …….. 38

Notasi 5. Melodi pemanasan vokal 3 …….. 39

Notasi 6. Melodi pemanasan vokal 4 …….. 39

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Vokal adalah instrument pemberian Tuhan, terdiri dari pita suara, mulut, diafragma, bahkan otak kita untuk mengarahkan semua hal itu terjadi. Kita harus bersyukur dan memanfaatkan apa yang ada dan yang telah diberikan oleh-Nya secara cuma-cuma namun berdampak luar biasa. Olah vokal merupakan sarana bagi kehidupan manusia karena hal tersebut menjadi kebutuhan untuk berkomunikasi. Menyanyi sebagai salah satu kegiatan yang menantang karena seseorang ketika mulai belajar menyanyi, ia akan membentuk kebiasaan baru untuk mengatur napas secara teratur sehingga menghasilkan suara yang indah. Vokal merupakan instrumen yang dihasilkan oleh pita suara manusia yang keberadaannnya sangat menyatu dengan tubuh manusia daripada instrumen lainnya. Bernyanyi merupakan musik yang menggunakan media vokal atau pita suara manusia (Putra 2008, 23).

Bernyanyi membutuhkan latihan rutin, dengan latihan rutin akan membuat pita suara menjadi lentur, otot diafragma menjadi lentur, sehingga suara lebih stabil dan suara akan menjadi lebih indah didengar. Seorang pelatih atau pengajar juga diperlukan dalam latihan bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan benar, sehingga latihan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam bermusik, terkait hal benyanyi, musikalitas diperlukan untuk dapat menyanyi dengan lebih baik, seperti mengenal tangga nada sehingga saat menyanyikan melodi dalam sebuah lagu dapat terhindar dari intonasi yang tidak tepat. Pengajar vokal dapat memberi arahan dalam menyanyikan tangga nada

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

sekaligus vokalisi (pemanasan vokal) dan melodi dalam lagu yang sudah dipersiapkan di dalam kelas dengan benar. Dengan terbiasa berlatih tangga nada terus menerus dan menyanyikan lagu dengan cara mendengarkan serta melakukan arahan-arahan yang tepat dari pengajar, maka siswa dapat lebih mengerti kemudian perlahan-lahan musikalitas siswa akan terbentuk.

Belajar pada hakekatnya merupakan suatu proses dalam melakukan suatu usaha yang dilakukan sesorang dengan tujuan untuk memperoleh suatu perubahan dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga masalah belajar merupakan suatu hal yang dihadapi oleh setiap orang. Hampir semua keterampilan, pengetahuan, kegemaran, dan sikap manusia terbentuk dan berkembang karena belajar.

Proses pembelajaran salah satu yang tak pernah luput dari dalam kehidupan manusia, bahwa dalam belajar seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga bagi pelajar sendiri penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dimaksud. Hal ini juga sangat penting bagi seorang pendidik, pembimbing, dan pelajar didalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar hingga dapat terjadi suatu proses belajar yang efektif (Slameto 2010, 54). Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan murid yang akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi dan jangka waktu tertentu. Proses belajar mengajar itu terintegrasi oleh komponen-komponen pengajaran. Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan kualitas dalam kehidupan manusia yang memiliki proses berkesinambungan dan saling berkaitan secara dinamis. Perlu dilaksanakan proses

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

pembelajaran latihan yang baik, yaitu pembelajaran praktik yang efektif dan efisien. Kegiatan belajar diupayakan sebaik-baiknya karena pendidikan itu sendiri merupakan suatu proses sehingga tidak dapat berdiri sendiri dan hasilnya tidak dapat dilihat langsung (Slameto 2010, 1-2).

Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri induvidu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki individu yang meliputi minat dan perhatian, kebiasaan, usaha dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dengan kebutuhan yang kuat dari individu akan pendidikan maka di butuhkan faktor eksternal yang kuat pula. Lembaga pendidikan formal merupakan faktor pendukung ekstrenal yang efektif dan merupakan sumber pendidikan yang di peroleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas.

Bernyanyi dengan sempurna hanya dapat dilakukan oleh mereka yang berkemauan kuat. Namun hampir tidak mungkin kita mengetahui hakekat bunyi suara kita sendiri, karena kita mendengarnya sekaligus dari dalam dari luar, sehingga hasilnya pun berlainan dengan apa yang di dengarkan orang lain. Maka guru itulah satu-satunya orang yang dengan obyektif dapat menilai nada suara siswa (Geusau 1986, 14). Selain guru, belajar bernyanyi juga membutuhkan sumber yang kuat secara internasional agar kemampuan kita dalam bernyanyi dapat kita ukur sesuai tingkatan yang ada di dunia.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pendidikan formal dalam musik sendiri di Indonesia ada banyak pilihan salah satunya yang ada di Yogyakarta di tingkat SMK dan perguruan tinggi yaitu SMK N2 Kasihan dan jurusan musik ISI Yogyakarta. Pendidikan formal yang di tawarkan adalah seni musik klasik yang mana bahan-bahan ajaranya ditentukan oleh grade yang disepakati pendidikan musik dunia, kedua pendidikan ini menjadi pilihan yang tepat bagi siswa yang akan memperdalam ilmu bernyanyi.

SMK N2 Kasihan memiliki tujuan untuk mencetak lulusan yang unggul yang memiliki sifat kompetensi komperehensif dalam bidang musik klasik. Komperehensif adalah kemampuan menangkap serta memiliki wawasan yang luas dan lengkap. Sehingga selain handal dalam bernyanyi, siswa juga mendapat tanda kelulusan yang jelas, dan siap untuk masuk dalam dunia kerja, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi seperti di Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi tidaklah mudah karena siswa harus dihadapkan dengan situasi yang sangat berbeda dengan SMK, di perguruan tinggi siswa di tuntut untuk belajar dengan mandiri. Jurusan Musik ISI Yogyakarta bertujuan untuk mencetak lulusan yang memiliki intelektual di bidang seni musik dan memiliki pertumbuhan perorangan yang kuat sehingga mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembangunan.

Proses pembelajaran siswa SMK N2 Kasihan menjadi mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta adalah transformasi (dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti perubahan dalam tingkah laku, sikap, pandangan, dan sebagainya) kearah yang positif dan inovatif dalam pembangunan diri, proses pembelajaran ini sebagai wahana yang mempengaruhi pertumbuhan dan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

perkembangan potensi mahasiswa. Slameto mengatakan, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksinya dengan lingkunganya (Slameto, 2010, p. 2). Dalam proses di Jurusan Musik ISI Yogyakarta tentu menjadi suasana pembelajaran yang baru bagi siswa lulusan SMK N2 Kasihan yang mengharuskan beradaptasi dengan materi, silabus yang ada, sehingga pengalaman yang diperoleh mentransformasi siswa menjadi mahasiswa yang mandiri, yang dapat mengembangkan potensi diri secara mandiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimanakah suasana pembelajaran vokal klasik di SMK N2 Kasihan (SMM) dan ISI Yogyakarta?
2. Bagaimana kesinambungan materi vokal klasik antara SMK N2 Kasihan dan ISI Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam pembahasan ini adalah:

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Mengetahui proses pembelajaran vokal klasik di SMK N2 Kasihan (SMM) dan ISI Yogyakarta.
2. Mengetahui kesinambungan materi vokal klasik SMK N2 Kasihan (SMM) dan ISI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan sebagai referensi mengenai proses pembelajaran vokal klasik.
2. Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam penelitian ilmiah.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menguraikan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan, maupun penjelasan mengenai proses belajar vokal anak, maka diperlukan beberapa sumber sebagai acuan dalam penulisan ini. Adapun beberapa sumber tulisan untuk mendukung dan membantu penulisan tugas akhir ini adalah

John Rumsey dengan bukunya yang berjudul *The Voice* yang diterbitkan di kota London pada tahun 1951 yang menjelaskan beberapa hal penting dalam memproduksi suara. Buku ini dilengkapi dengan gambar-gambar sikap mulut yang benar dalam bernyanyi. John Rumsey juga menggambarkan posisi lidah yang benar saat mengucapkan artikulasi tertentu.

Graham Hewitt dengan bukunya yang berjudul *How To Sing* yang diterbitkan pada tahun 1978 menjelaskan bagaimana sikap yang baik saat bernyanyi, seperti sikap tubuh dan sikap mulut. Buku ini membahas pentingnya lidah yang berada di belakang gigi bawah yang dapat mempengaruhi produksi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

suara. Dijelaskan bahwa artikulasi yang jelas merupakan komunikasi yang baik, sehingga semakin mulut terbuka lebar akan semakin baik dan memperjelas artikulasi.

Sudirman N yang diterbitkan pada tahun 1992 dengan bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan* yang membahas lengkap metode-metode pembelajaran dan media pembelajaran. Metode-metode pembelajaran yang disebutkan juga ditulis lengkap dengan penjelasannya.

Azhar Arsyard (2000) dengan bukunya yang berjudul Media Pengajaran dan Media Pembelajaran (2007) yang membahas lengkap tentang pengertian media pembelajaran. Azhar juga mengatakan bahwa tenaga pengajar, guru, mentor, dosen, dan pelatih merupakan mediator utama dalam proses transformasi pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut dapat lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika ditambahkan alat bantu atau media lain, seperti media audio visual, cetak, proyektor, film, permainan, dan lain sebagainya.

Alting van Geusau (1986) dengan bukunya yang berjudul *Leer Goed Zingen* (Menyanyi Dengan Baik) yang membahas tentang cara mendidik vokal dengan baik, Alting mengatakan hanya ada beberapa orang saja mempunyai suara asli yang bagus dan penuh. Alting juga mengatakan, pendidik memikul tanggung jawab yang berat, karena harus menilai mutu suara siswanya, sehingga siswa itu tak hanya dapat bernyanyi dengan baik, ia tidak akan melakukan kesalahan-kesalahan yang kelak sulit untuk dihapus karena metode yang salah.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

F. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini menggunakan metode deskriftif analisis dengan memanfaatkan data kualitatif.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK N2 Kasihan dan mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang belajar vokal klasik, sedangkan objek penelitian ini adalah pengalaman dalam melakukan proses pembelajaran vokal klasik siswa SMK N2 Kasihan hingga menjadi mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis mengadakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriftif analisis dengan memanfaatkan data kualitatif, dengan instrument pengolahan data sebagai berikut:

a. Observasi

Mengamati siswa dan mahasiswa dalam proses belajar menyanyi untuk mengetahui kendala dan hambatan yang terjadi dalam proses belajar menyanyi. Peneliti akan ikut serta dalam proses pembelajaran kelas, sehingga dapat melihat secara langsung perkembangan dan hal-hal penting yang terjadi pada saat kelas vokal berlangsung.

b. Wawancara

Mengajukan pertanyaan dan melakukan sesi bertukar pikiran dengan anak didik dan pengajar mengenai pembelajaran benyanyi setelah jam praktek vokal selesai. Wawancara dapat dilakukan hanya beberapa kali saja dengan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

mempersiapkan beberapa pertanyaan penting yang terkait dengan penulisan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data dalam penelitian ini juga diambil dari dokumentasi berupa foto dan video proses belajar, dan catatan harian dari peneliti yang diambil saat melakukan penelitian.

d. Studi Pustaka

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan studi pustaka berupa referensi buku-buku vokal, buku tentang metode pembelajaran dan pendidikan musik, dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

e. Analisis dan Evaluasi Data

Semua data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk mempermudah mengklarifikasi objek penelitian sesuai dengan permasalahan, sehingga penulisan dapat disusun menjadi suatu karya ilmiah secara sistematis.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dapat dilakukan melalui studi pustaka, analisis data, pengolahan data disusun secara sistematis dalam format penulisan skripsi, sehingga berbentuk laporan tugas akhir.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini ditulis untuk menyusun hasil seluruh tahap-tahap yang telah dilakukan selama observasi. Terbentuk dari beberapa bab yang disusun secara keseluruhan yang memuat persoalan–persoalan dasar penelitian, kajian teoritik, pengungkapan data, analisis dan kesimpulan.

Pertama, Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah,tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Kedua, Bab II membahas tentang pembelajaran vokal klasik dan menjelaskan tentang model pembelajaran secara umum yang mencakup tentang tahap-tahap pembelajaran, metode pembelajaran SMK N2 Kasihan dan jurusan musik ISI Yogyakarta. Ketiga, Bab III membahas tentang proses pembelajaran vokal klasik siswa SMK N2 Kasihan dan vokal klasik Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Keempat, Bab IV yaitu Penutup yang merupakan kesimpulan menyeluruh tentang penulisan tersebut, lengkap dengan kelebihan dan kekurangan dari transformasi siswa SMK N2 Kasihan yang melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi ISI Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta